

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan Bukti Medis Dalam Memperkuat Pembuktian Kasus Pidana Terkait Penyalahgunaan Narkotika adalah menjadi alat bukti ilmiah guna membantu alat bukti lainnya. Dikarenakan dengan penggunaan bukti medis, pelaku atau terdakwa penyalahgunaan narkotika tidak dapat menyangkal apabila dalam hasil pemeriksaan tes urine, darah, rambut dan bagian tubuh lainnya menghasilkan hasil yang membuktikan bahwa ada zat terlarang atau narkotika didalam tubuhnya.
2. Keakuratan Bukti Medis Sebagai Alat Pembuktian Dalam Kasus Penyalahgunaan Narkotika adalah aspek yang sangat penting, bukti medis memiliki peran krusial dalam pembuktian kasus penyalahgunaan narkotika dikarenakan bukti medis mempunyai efisiensi yang tidak dimiliki alat bukti yang lainnya. Hal disebabkan bukti medis dapat mengetahui seberapa jauh seorang pelaku atau terdakwa penyalahgunaan narkotika mengkonsumsi atau menyalahgunakan narkotika.

B. Saran

1. Perlu adanya peraturan yang mengatur mengenai bukti medis yang lebih jelas agar tidak selalu hanya menjadi alat bukti yang menempel pada alat bukti lainnya atau untuk penambah pada alat bukti lainnya.

2. Karena perannya yang krusial, perlu adanya akses dan fasilitas yang memadai untuk melakukan pemeriksaan serta uji hasil yang akan dijadikan bukti medis agar dalam pengumpulan bukti narkotika dapat lebih cepat dan efektif.